

## Analisis Sistem Pembiayaan Mitraguna Pada PT Bank Syariah Indonesia (Studi Kasus PT Bank Syariah Indonesia KCP Kisaran)

**Nadya Namora Hutabarat**

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

E-mail : [nadyanamorago2021@gmail.com](mailto:nadyanamorago2021@gmail.com)

**Sugianto Sugianto**

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

E-mail : [sugianto@uinsu.ac.id](mailto:sugianto@uinsu.ac.id)

**Abstract:** *This research aims to analyze the Mitraguna financing system at PT Bank Syariah Indonesia (BSI). Mitraguna is one of the financing products offered by this sharia bank, and this research aims to understand in depth how this financing system is implemented and its impact on the parties involved. The research method used is a case study with a qualitative approach. Data was collected through interviews with related parties at PT Bank Syariah Indonesia, direct observation, and analysis of documents related to Mitraguna financing. It is hoped that the results of this research will provide a better understanding of Mitraguna's financing mechanism and evaluate its effectiveness and efficiency. Research findings show that the Mitraguna financing system at PT Bank Syariah Indonesia has made a positive contribution to meeting consumer financing needs. However, there are several challenges and obstacles faced in implementing this system, such as complex administrative processes and regulatory changes that can affect the financing scheme. It is hoped that this research can make a positive contribution to PT Bank Syariah Indonesia in improving the quality of Mitraguna's financing services and become a reference for further research in developing sharia-based financing products.*

**Keywords:** *Sharia Bank, Financing, Partners*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sistem pembiayaan Mitraguna pada PT Bank Syariah Indonesia (BSI). Mitraguna merupakan salah satu produk pembiayaan yang ditawarkan oleh bank syariah ini, dan penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam bagaimana sistem pembiayaan ini diterapkan dan dampaknya terhadap pihak-pihak yang terlibat. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dengan pihak terkait di PT Bank Syariah Indonesia, observasi langsung, dan analisis dokumen terkait pembiayaan Mitraguna. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai mekanisme pembiayaan Mitraguna serta mengevaluasi efektivitas dan efisiensinya. Temuan penelitian menunjukkan bahwa sistem pembiayaan Mitraguna di PT Bank Syariah Indonesia telah memberikan kontribusi positif dalam memenuhi kebutuhan pembiayaan konsumen. Namun terdapat beberapa tantangan dan kendala yang dihadapi dalam penerapan sistem ini, seperti proses administrasi yang rumit dan perubahan peraturan yang dapat mempengaruhi skema pembiayaan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi PT Bank Syariah Indonesia dalam meningkatkan kualitas layanan pembiayaan Mitraguna dan menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya dalam mengembangkan produk pembiayaan berbasis syariah.

**Kata Kunci :** Bank Syariah, Pembiayaan, Mitra

### PENDAHULUAN

Pertumbuhan industri perbankan syariah di Indonesia menunjukkan perkembangan yang pesat, seiring dengan peningkatan minat masyarakat terhadap sistem keuangan yang berlandaskan prinsip syariah. PT Bank Syariah Indonesia (BSI) sebagai salah satu pelaku utama dalam sektor ini, terus berupaya menyediakan produk dan layanan yang inovatif sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi syariah. Salah satu produk unggulan yang ditawarkan oleh BSI adalah pembiayaan Mitraguna.

Mitraguna menjadi salah satu solusi pembiayaan yang memenuhi kebutuhan konsumen dengan tetap mengedepankan aspek syariah. Pembiayaan ini memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk memperoleh dana dengan prinsip bagi hasil dan berbagai keunggulan lainnya. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis mendalam terhadap sistem pembiayaan Mitraguna pada PT Bank Syariah Indonesia.

Dalam mengkaji sistem pembiayaan Mitraguna, penelitian ini akan menyoroti beberapa aspek kunci, termasuk mekanisme operasional, kebijakan yang mengatur, serta dampak yang dihasilkan baik bagi bank maupun nasabah. Dengan pemahaman yang lebih mendalam terhadap sistem ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan industri perbankan syariah secara keseluruhan.

Selain itu, melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan rekomendasi perbaikan atau pengembangan yang dapat diterapkan oleh PT Bank Syariah Indonesia guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembiayaan Mitraguna. Hal ini sesuai dengan semangat peningkatan pelayanan perbankan syariah yang berkualitas dan dapat menjadi solusi finansial yang berkelanjutan bagi masyarakat.

Penelitian ini juga diarahkan untuk memberikan pandangan holistik terhadap pelaksanaan pembiayaan Mitraguna, melibatkan perspektif internal bank, nasabah, dan regulasi yang mengawasi industri perbankan syariah. Dengan demikian, diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif dan akurat terkait dengan keberhasilan dan tantangan dalam mengimplementasikan produk pembiayaan berbasis syariah ini.

## **LANDASAN TEORI**

### **1. Bank Syariah**

Bank Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya dengan didasarkan pada prinsip syariah dan menurut jenisnya bank syariah terdiri dari BUS (Bank Umum Syariah), UUS (Unit Usaha Syariah) dan BPRS (Bank Pembiayaan Rakyat Syariah). Dari definisi di atas dapat disimpulkan yang dimaksud dengan bank syariah adalah lembaga keuangan yang seluruh aturan dan transaksinya mengikuti prinsip-prinsip syariah. Maka dalam operasional bank syariah sangat ditentukan oleh prinsip-prinsip syariah, tidak boleh sedikitpun ada produknya yang bertentangan dengan syariah.

Bank Syariah adalah bagian dari tatanan ekonomi Syariah, maka komitmennya adalah patuh terhadap prinsip dan etika agama yang telah dijelaskan dalam al-Qur'an dan Hadits, diantaranya ada yang bersifat umum seperti kegiatannya harus selalu mengacau kepada konsep maslahat dan menjunjung tinggi asas-asas keadilan. Karena tujuan

Ekonomi Syariah secara umum adalah mencapai falah di dunia dan akhirat, larangan memakan dengan cara yang batil sebagaimana dalam QS. (An-Nisa : 29), Selalu bertransaksi dengan hal-hal yang baik QS. (Al-Baqarah : 168), Menjauhi hal-hal yang diharamkan QS. (Al-Maidah : 90), dan berinteraksi dengan seluruh manusia dengan cara yang baik QS. (Al-Baqarah :83). Ataupun prinsip khusus dan terperinci seperti larangan riba, gharar, qimar dan prinsip lain yang berkaitan dengan produk bank syariah.

Untuk merealisasikan tujuan mulia dan cita-cita besar ekonomi syariah, lembaga keuangan syariah sebagai bagian dari ekonomi syariah dapat memastikan semua produk-produk yang dihasilkan adalah sesuai dengan prinsip yang di atur oleh syariah. Tujuannya tidak hanya mendapatkan keuntungan materi saja, tetapi mendapatkan keuntungan secara spiritual yang tertuang dalam keberkahan dalam semua transaksinya.

## **2. Pembiayaan**

Pembiayaan atau financing yaitu pendanaan yang di berikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah di rencanakan, baik di lakukan sendiri maupun lembaga. Dengan kata lain pembiayaan adalah pendanaan yang di keluarkan untuk mendukung investasi yang telah di rencanakan. Pembiayaan merupakan salah satu tugas pokok bank, yaitu pemberian fasilitas penyediaan dana untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang merupakan defisit unit.

Menurut UU No. 10 tahun 1998 tentang perbankan menyatakan pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.

Pembiayaan secara luas berarti financing atau pembelanjaan, yaitu pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun dijalankan oleh orang lain. Dalam arti sempit, pembiayaan dipakai untuk mendefinisikan pendanaan yang dilakukan oleh lembaga pembiayaan, seperti Bank Syariah kepada nasabah. Dalam kondisi ini arti pembiayaan menjadi sempit dan pasif.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi kasus sebagai desain penelitian. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memahami secara mendalam mekanisme pembiayaan Mitraguna pada PT Bank Syariah Indonesia, serta

dampaknya terhadap pihak yang terlibat. Studi kasus juga memberikan fleksibilitas untuk menggali berbagai dimensi fenomena yang sedang diteliti.

Melalui metode penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan gambaran yang komprehensif tentang sistem pembiayaan Mitraguna pada PT Bank Syariah Indonesia. Temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan bagi pengembangan produk pembiayaan berbasis syariah dan meningkatkan pemahaman tentang implementasi prinsip-prinsip keuangan syariah dalam konteks perbankan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bank syariah adalah lembaga keuangan yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam. Prinsip dasar dalam sistem perbankan syariah mencakup larangan terhadap riba (bunga), larangan investasi dalam bisnis yang diharamkan, dan penekanan pada keadilan dan transparansi dalam transaksi keuangan. Berikut adalah beberapa poin penting terkait dengan bank syariah:

### **1. Prinsip-prinsip Dasar:**

**Riba (Bunga):** Bank syariah menghindari praktik riba dan menawarkan solusi pembiayaan yang sesuai dengan prinsip syariah, seperti mudharabah dan murabahah.

**Keadilan dan Transparansi:** Prinsip keadilan dan transparansi menjadi dasar operasional dalam semua transaksi keuangan.

### **2. Produk dan Layanan:**

**Mudharabah:** Bentuk kemitraan antara bank dan nasabah di mana keuntungan dan kerugian dibagikan sesuai dengan kesepakatan.

**Murabahah:** Bank membeli aset atas permintaan nasabah dan menjualnya kembali dengan margin keuntungan.

**Ijarah:** Penyediaan barang atau jasa dengan pembayaran sewa.

### **3. Pasar Sasaran:**

**Masyarakat Muslim:** Bank syariah secara khusus menargetkan masyarakat Muslim yang menghendaki layanan keuangan sesuai dengan prinsip syariah.

**Inklusivitas:** Beberapa bank syariah berupaya menciptakan produk dan layanan yang dapat menarik minat lebih banyak orang, termasuk non-Muslim.

### **4. Keunggulan dan Tantangan:**

**Keunggulan:** Bank syariah dianggap sebagai lembaga keuangan yang menerapkan prinsip etika dan keadilan, menarik bagi individu dan bisnis yang menghargai nilai-nilai ini.

Tantangan: Pemahaman masyarakat terhadap produk dan prinsip syariah, serta kesesuaian regulasi dengan prinsip syariah.

#### 5. Regulasi dan Pengawasan:

Otoritas Keuangan Syariah: Di beberapa negara, terdapat lembaga khusus yang bertugas mengawasi dan mengatur lembaga keuangan syariah.

Kesesuaian Hukum: Bank syariah beroperasi di bawah kerangka hukum yang sesuai dengan prinsip syariah.

#### 6. Perkembangan Teknologi:

Inovasi FinTech: Bank syariah juga mengadopsi teknologi finansial untuk meningkatkan efisiensi dan mendekatkan diri kepada nasabah.

Digitalisasi Layanan: Penyediaan layanan perbankan syariah secara digital untuk memenuhi kebutuhan nasabah modern.

#### 7. Pemberdayaan Ekonomi:

Partisipasi dalam Pengentasan Kemiskinan: Bank syariah berperan dalam pemberdayaan ekonomi dan pengentasan kemiskinan melalui pembiayaan berbasis syariah.

Bank syariah memberikan alternatif bagi masyarakat yang ingin menggunakan layanan keuangan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam. Perkembangan dan kesuksesan bank syariah sangat tergantung pada penerimaan masyarakat, inovasi produk, dan dukungan regulasi yang memadai.

Pembiayaan Mitraguna diperuntukan bagi nasabah yang sudah berkerja sama dengan pihak bank dan melakukan payroll di Bank Syariah Indonesia. Pembiayaan mitraguna bisa mengajukan pembiayaan tanpa adanya jaminan dan pembayaran angsurannya berdasarkan dari pemotongan gaji sehingga dapat memudahkan para nasabah yang sudah bermitra dengan Bank Syariah Indonesia.

Pembiayaan Mitraguna merupakan salah satu produk unggulan dari Bank Syariah Indonesia yang memiliki target pasar yaitu masyarakat umum. Dari informasi di atas, dapat disimpulkan bahwa PT. Bank Syariah Indonesia memiliki produk pembiayaan Mitraguna yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan nasabah dalam pembelian barang tertentu. Bank ini menggunakan berbagai strategi pemasaran dan penelitian untuk meningkatkan tarik minat nasabah dan menyediakan produk pembiayaan yang sesuai dengan kebutuhan pasar.

Pembiayaan Mitraguna merupakan salah satu produk pembiayaan yang ditawarkan oleh bank syariah, termasuk PT Bank Syariah Indonesia (BSI). Pembiayaan Mitraguna di bank syariah menjadi penting untuk dianalisis dan dibahas dengan baik, karena produk ini

mencerminkan komitmen bank dalam menyediakan solusi keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah sambil memenuhi kebutuhan masyarakat.

Sistem pembiayaan mitraguna pada bank syariah merupakan salah satu bentuk pembiayaan yang dapat diberikan kepada nasabah untuk memenuhi kebutuhan finansial mereka. Dalam konteks ini, pembiayaan mitraguna dapat mencakup pembiayaan konsumsi, pembiayaan produktif, dan pembiayaan investasi. Pembiayaan mitraguna pada bank syariah biasanya didasarkan pada prinsip bagi hasil (*profit and loss sharing*) atau prinsip jual beli dengan markup (*murabahah*).

Prosedur pembiayaan Mitraguna di Bank Syariah Mandiri terdiri dari delapan tahapan, yaitu permohonan pembiayaan, pengumpulan data, penginputan data melalui sistem, analisa pembiayaan, pemutus pembiayaan, akad pembiayaan, pencairan pembiayaan, dan monitoring pembiayaan. Sedangkan di Bank Syariah Indonesia, nasabah yang telah melakukan kerjasama dengan payroll gaji dapat mengajukan pembiayaan Mitraguna dengan mengisi formulir aplikasi pembiayaan dan melampirkan dokumen pendukung, seperti fotokopi KTP, NPWP, dan slip gaji.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan perbankan syariah memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas udara di Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan pembiayaan perbankan syariah pada setiap periodenya akan menurunkan kualitas udara sebesar 1,078846 pada tingkat signifikansi 10%. Namun, rendahnya tingkat pemahaman industri terhadap keuangan berkelanjutan serta belum adanya kesepakatan standardisasi kategori hijau di tingkat nasional menjadi penyebab kurangnya perhatian lembaga keuangan syariah terhadap lingkungan.

Selain itu, terdapat penelitian yang menemukan bahwa pembiayaan perbankan syariah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan emisi CO<sub>2</sub> pada sektor transportasi. Namun, penelitian lain menemukan bahwa pembiayaan perbankan syariah tidak berpengaruh pada emisi CO<sub>2</sub> di Turki. Hal ini menunjukkan kompleksitas hubungan antara pembiayaan perbankan syariah dan dampak lingkungan, yang dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor eksternal dan internal.

Dalam konteks ini, penting bagi lembaga keuangan syariah untuk memperhatikan dampak lingkungan dari kegiatan pembiayaannya, serta untuk terus meningkatkan pemahaman dan kesadaran terhadap keuangan berkelanjutan. Dengan demikian

## KESIMPULAN

Kesimpulan dari analisis sistem pembiayaan Mitraguna pada Bank Syariah dapat mencakup beberapa aspek utama yang telah dievaluasi selama penelitian. Berikut adalah beberapa poin yang mungkin termasuk dalam kesimpulan tersebut:

**Keefektifan Sistem Pembiayaan:**Evaluasi sejauh mana sistem pembiayaan Mitraguna di Bank Syariah Indonesia efektif dalam memenuhi kebutuhan nasabah. Apakah prosesnya lancar dan memberikan nilai tambah yang diharapkan?

**Kepatuhan terhadap Prinsip Syariah:**Tinjau sejauh mana bank memastikan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah dalam implementasi pembiayaan Mitraguna. Apakah bank secara konsisten menjalankan produk ini sesuai dengan nilai-nilai etika Islam?

**Dampak Positif pada Nasabah:**Highlight dampak positif yang diperoleh nasabah dari pembiayaan Mitraguna, baik dalam aspek finansial maupun sosial. Apakah pembiayaan ini membantu meningkatkan kesejahteraan nasabah?

**Inovasi dan Pengembangan Masa Depan:-** Diskusikan potensi inovasi dan pengembangan produk pembiayaan Mitraguna di masa mendatang. Bagaimana bank dapat terus memperbaiki dan memperluas produk ini untuk memenuhi kebutuhan yang berkembang?

**Tantangan dan Solusi:**Identifikasi tantangan yang dihadapi dalam implementasi pembiayaan Mitraguna dan sampaikan solusi atau rekomendasi untuk mengatasi kendala tersebut.

**Edukasi Masyarakat:**Tinjau sejauh mana upaya bank dalam meningkatkan pemahaman masyarakat terkait pembiayaan Mitraguna.**Kontribusi terhadap Kesejahteraan Masyarakat:**Evaluasi kontribusi pembiayaan Mitraguna terhadap kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Apakah produk ini membantu menciptakan dampak positif dalam pembangunan ekonomi dan social.**Rekomendasi untuk Peningkatan:**Berikan rekomendasi spesifik untuk peningkatan sistem pembiayaan Mitraguna. Mungkin termasuk saran terkait proses operasional, edukasi masyarakat, atau inovasi produk.

## REFERENSI

- Amalia,K.(2022).Prosedur Pembiayaan Mitraguna Dengan Akad Murabahah PadaBank Syariah Indonesia (Bsi) Kantor Cabang Tasikmalaya aYani.Thesis,7–30.<https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>
- Ciptiyani, M. (2021). Implementasi Customer Relationship Management Dalam Mempertahankan dan Meningkatkan Jumlah Nasabah Pembiayaan Mitraguna Berkah (Studi Pada PT. Bank Syariah Indonesia,Tbk KCP Ajibarang). IAINPurwokerto.<http://repository.iainpurwokerto.ac.id/id/eprint/11465>

- Fadhillah, A., & Tambunan, K. (2022). Mekanisme Pembiayaan Mitraguna Berkah PNS dengan Akad Murabahah Pada Bank Syariah Indonesia Kcp Tebing Tinggi Sudirman 1. *Regress: Journal of Economics & Management*, 2(1), 46–52. <https://doi.org/10.57251/reg.v2i1.277>
- Pratiwi Tbn, S. (2022). Sistem Pembiayaan Mitraguna Berkah pada PT Bank Syariah Indonesia Kcp Medan Setia Budi. *ManBiz: Journal of Management and Business*, 1(1), 54–59. <https://doi.org/10.47467/manbiz.v1i1.1631>
- richardoliver ( dalamZeithml., dkk2018 ). (2021). 濟無NoTitleNoTitleNoTitle. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2013–2015.
- Tbn, S. P. (2022). Sistem Pembiayaan Mitraguna Berkah pada PT. Bank Syariah Indonesia KCP Medan Setia Budi. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5(2), 704–708. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i2.1214>
- Tuti Anggraini, I. L. (2021). Analisis Strategi Pemasaran Kredit Pembiayaan Mitraguna Dalam Menarik Minat Nasabah Di Bank Syariah Indonesia Ex Bank Syariah
- Mandiri KCP Stabat. *Journal Economy and Currency Study (JECS)*, 3(2), 37–46. <https://doi.org/10.51178/jecs.v3i2.297>
- V. A. R. Barao, R. C. Coata, J. A. Shibli, M. Bertolini, & J. G. S. Souza. (2022). No主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析  
Title. *BrazDentJ.*, 33(1), 1–12.